

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan. Pengertian ini kelihatan cukup simpel dan sederhana, akan tetapi pengertian ini telah lebih mendasar, maka akan terlihat rumit dan begitu kompleksnya proses yang dituntut dalam mengelola pelajaran itu sendiri. Hal tersebut bisa dipahami karena mengarahkan peserta didik menuju perubahan merupakan suatu pekerjaan yang berat. Pekerjaan ini membutuhkan suatu perencanaan yang matang, berkesinambungan serta carapenerapan kepada peserta didik. Belajar suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri sendiri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang tampak pada terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Olahraga bagian dari kehidupan yang tidak terpisahkan dari semua aspek kehidupan manusia. Secara teori, jasmani dan rohani seorang dapat menjadi sehat apabila berolahraga yang teratur, terukur dan terprogram dengan baik. Kesehatan jasmani dan rohani ini sangatlah penting dalam menghadapi tantangan hidup sepanjang kehidupan manusia. Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang di

dalam pengajarannya menekankan aktifitas jasmani serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui pendidikan.

Pendidikan jasmani bertujuan agar siswa dapat mengerti dan dapat mengembangkan kesehatan, kebugaran jasmani, dan keterampilan gerak melalui berbagai bentuk permainan cabang olahraga, mampu bersosialisasi dan berpartisipasi secara aktif dan pasif dalam mengisi waktu luang dengan aktifitas jasmani. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang dimuat dalam Kurikulum Pendidikan Nasional yang diajarkan disekolah baik itu SD, SMP, maupun SMA. SMP adalah jenjang pendidikan nomor tiga yang usia siswa rata-rata 12-15 tahun, ini berarti usia peralihan dari anak-anak menuju remaja. Sebagai seorang guru di SMP dituntut untuk lebih profesional yaitu mampu membimbing dan mengarahkan setiap gejolak emosi siswa yang tidak stabil yang dialaminya. Seorang guru juga harus mampu mendorong siswa untuk bisa memahami apa yang akan diajarkan atau pun yang diarahkan oleh guru terlebih dalam pembelajaran materi renang.

Renang merupakan olahraga yang terbaik untuk menjaga kesehatan dan pembentukan tubuh karena pada saat berenang hampir semua otot tubuh bergerak, sehingga otot-otot dapat berkembang dengan pesat dan kekuatannya meningkat. Renang juga termasuk salah satu materi yang dipelajari dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pembelajaran renang terdapat 4 macam gaya yaitu gaya dada, gaya bebas, gaya punggung, gaya kupu-kupu. Setiap gaya dalam olahraga renang memiliki tehknik dasar masing-masing khususnya gaya dada yaitu gerakan meluncur, gerakan kaki, gerakan tangan, mengambil nafas,

kordinasi gerakan kaki, tangan, dan pernapasan. Gaya dada adalah salah satu gaya renang yang sederhana untuk dipelajari di tingkat SMP dan merupakan gaya renang yang populer untuk renang rekreasi.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bersama guru pendidikan jasmani SMP Swasta Cenderamata Medan yaitu bapak Raju Siregar,S.Pd bahwa materi pembelajaran renang disekolah ini dilakukan enam kali pertemuan dalam setiap semester yaitu satu kali untuk teori yang dilakukan diruangan kelas dan lima kali praktek renang yang dilakukan di kolam renang Tirta Kartika beralamat di jalan H. A. Manaf Lubis G-20A Medan dan pelajaran ini dilakukan diluar jam pelajaran sekolah. Namun sesuai dengan penjelasan dari guru penjas tersebut hasil pembelajaran renang belum tercapai dengan baik dikarenakan pengetahuan siswa yang masih minim dan mempunyai tingkat kemampuan dalam belajar renang yang berbeda-beda sehingga pembelajaran renang kurang efektif khususnya renang gaya dada yang diajarkan pada siswa kelas VIII SMP Cenderamata Medan karena siswa tersebut memiliki psikomotorik yang berbeda-beda. Dalam materi renang yang sering dilakukan diluar jam sekolah dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang mendukung sehingga menggunakan les tambahan sore untuk pelajaran renang. Les diberikan pada siswa karena siswa tersebut belum paham sama sekali tentang renang gaya dada. Menyikapi hal tersebut penulis menyediakan alat papan luncur sehingga siswa dapat mempraktekkan renang gaya dada dengan mudah sesuai dengan yang diinginkan.

Dari pengamatan sementara yang dilakukan di sekolah SMP Swasta Cenderamata Medan dalam mengajar renang gaya dada kurang efektif apabila tidak menggunakan alat papan luncur. Hal ini terlihat dari cara siswa melakukan gerakan renang gaya dada yang begitu sulit di praktekkan apabila tidak menggunakan alat papan luncur. Menyikapi hal tersebut penulis menyediakan alat papan luncur untuk membantu siswa dalam pembelajaran materi renang gaya dada. Maka dengan demikian penulis merasa tertarik mengadakan penelitian dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Renang Gaya Dada Melalui Penggunaan Alat Papan Luncur Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Cenderamata Medan Tahun Ajaran 2012/2013”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi, agar tidak terlalu jauh permasalahan yang dihadapi, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Bagaimana pelaksanaan pembelajaran melalui alat papan luncur pada proses pembelajaran Renang gaya dada pada siswa kelas VIII SMP Swasta cenderamata Medan Tahun Ajaran 2012/2013? Apakah melalui alat papan luncur dapat meningkatkan hasil belajar renang gaya dada pada siswa kelas VIII SMP Swasta Cenderamata Medan Tahun Ajaran 2012/2013? Apakah sebagian besar siswa tidak menguasai tehknik renang gaya dada ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini efektif dan efisien maka peneliti membuat pembatasan masalah yang akan diteliti. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Upaya meningkatkan Hasil Belajar Renang Gaya Dada Melalui Penggunaan Alat Papan Luncur Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Cenderamata Medan Tahun Ajaran 2012/2013

Berdasarkan paparan di atas, maka terdapat dua variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas yakni penggunaan alat papan luncur.
2. Variabel terikat yakni hasil belajar Renang Gaya Dada.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah melalui penggunaan alat papan luncur dapat meningkatkan hasil belajar renang gaya dada pada siswa kelas VIII SMP Swasta Cenderamata Medan Tahun Ajaran 2012/2013?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar renang gaya dada melalui penggunaan alat papan luncur pada siswa kelas VIII SMP Swasta Cenderamata Medan Tahun Ajaran 2012/2013.



## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan dan informasi bagi guru pendidikan jasmani dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan renang gaya dada.
2. Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam renang gaya dada melalui penggunaan alat papan luncur.
3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi sekolah guna memperbaiki pengajaran khususnya pelajaran pendidikan jasmani.
4. Sebagai bahan bacaan yang berguna bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya fakultas Ilmu keolahragaan yang ingin melaksanakan tugas akhir skripsi.